

Peranan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Mendukung Pengendalian Internal Kas Pada Badan Keuangan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara

Alyaa Zafira Darmawan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: alyaazfrdarmawan19@gmail.com

Hendra Harmain

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Rahmi Syahriza

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract. *This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The type of data used in this research is primary data, namely interview techniques and secondary data using documentation techniques obtained from the Regional Asset Financing Agency (BKAD) of North Sumatra Province. The results of this research indicate that the accounting system for cash receipts and disbursements at the Regional Asset Financing Agency (BKAD) of North Sumatra Province is classified as good. There are several challenges such as the internet network where not everyone has an internet network, even though the North Sumatra Province Regional Finance and Assets Agency (BKAD) no longer accepts cash payments and now requires them to come directly from the application. However, thanks to daily digital use, the North Sumatra Province Regional Financial and Asset Agency (BKAD) has sufficient cash receipts and expenditures. The Regional Finance and Asset Agency (BKAD) of North Sumatra Province receives and disburses cash as needed.*

Keywords: *Accounting System, Cash Receipts, Cash Expenditures, Internal Control*

Abstrak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu dengan teknik wawancara dan data sekunder dengan teknik dokumentasi yang diperoleh dari Badan Keuangan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Badan Keuangan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara tergolong baik. Ada beberapa tantangan seperti jaringan internet dimana tidak semua orang memiliki jaringan internet, padahal Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumut tidak lagi menerima pembayaran tunai dan kini mengharuskan datang langsung dari aplikasi. Namun Karena penggunaan digital sehari-hari, Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumut memiliki penerimaan dan pengeluaran kas yang cukup. Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara menerima dan mengeluarkan uang tunai sesuai kebutuhan.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Pengendalian Internal

LATAR BELAKANG

Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Disamping itu, dengan penerapan prosedur pengelolaan kas yang baik, maka kemungkinan tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah dicegah dan ditelusuri (Rahmat Daim harahap, 2019).

BKAD adalah Perangkat daerah yang melaksanakan fungsi urusan penunjang Pemerintahan Daerah dalam hal pengelolaan keuangan dan aset daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan. Badan dipimpin seorang Kepala Badan yang mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, melaksanakan pembinaan, koordinasi, monitoring, evaluasi dan pengendalian Pengelolaan keuangan dan Aset Daerah, melaksanakan fungsi sebagai Pejabat Pengelolaan Keuangan Daerah (PPKD) dan Bendahara Umum Daerah (BUD) serta pemberian dukungan penyelenggaraan Pemerintah (Alwie et al., 2020).

Sistem pengendalian internal meliputi unsur seperti struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk 4 menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen Sistem pengendalian intern kas yang lemah akan mengakibatkan kekayaan perusahaan tidak terjamin keamanannya, informasi tidak teliti dan tidak handal serta efisien tidak terjamin (Pangkey et al., 2021). Sehingga dapat mengakibatkan kemungkinan terjadinya penyelewengan dan kecurangan terhadap kas. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa kenyataannya selalu ada perusahaan yang lalai dalam menerapkan pengendalian intern terhadap kas, sehingga memungkinkan bagi pihak tertentu dalam mencari celah dari setiap sistem yang ada untuk melakukan penyelewengan (Salasa et al., 2016). Akan tetapi selain mempunyai kewenangan, pemerintah daerah juga mempunyai kewajiban untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber dayanya tersebut (Fabiana Meijon Fadul, 2019).

Dalam rangka mempermudah pengelolaan keuangan daerah khususnya pengelolaan Pengeluaran Kas, yang sebelumnya proses pelaporan masih secara manual, sekarang sudah tersistem dengan komputerisasi mulai Tahun 2017 lalu. Badan Keuangan dan aset daerah (BKAD) sudah menggunakan aplikasi Sistem Akuntansi Pengelolaan Keuangan Daerah yang dibuat oleh provinsi yaitu bernam E-keuangan gunanya untuk pengelolaan keuangan keuangan daerah.

Aplikasi ini juga dipergunakan sebagai alat bantu pemerintah daerah yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas implementasi dari berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah yang berdasarkan pada asas efisiensi, ekonomis, efektif, transparan, akuntabel, dan auditabel.

Berdasarkan observasi pendahuluan yaitu hasil wawancara dengan salah satu pegawai BKAD Kota Medan, beliau menjelaskan bahwa pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Provinsi Sumatera Utara menjelaskan tentang Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas yang dikelola oleh Bagian Akuntansi pada BKAD yaitu menggunakan Aplikasi Sistem E-keuangan. Beliau juga menjelaskan bahwa aplikasi E-keuangan pada BKAD sudah diterapkan pada Tahun 2017 lalu, dan beliau juga menjelaskan tentang penerapan E-keuangan ini terdapat kendala yang dialami, adapun kendala tersebut adalah jaringan internet E-keuangan yang masih kurang bagus dan sering terjadi eror karna virus dalam aplikasi yang mengakibatkan terjadinya masalah dalam pengimputan data aplikasi E-keuangan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 12 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, bahwa prosedur akuntansi yang diterapkan dalam lingkungan pemerintahan daerah meliputi prosedur akuntansi Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Akuntansi Aset dan Akuntansi Selain Kas (Agustyawati, 2019).

KAJIAN TEORITIS

Sistem Akuntansi

Sistem menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan perangkat unsur yang berkaitan untuk membangun sebuah totalitas. Di lihat dari definisi tersebut, sistem merupakan gabungan dari beberapa unsur yang berhubungan untuk mencapai suatu tujuan (Yulianita Rochmana Pratiwi, 2021). Sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama. Sistem berasal dari bahasa latin system atau bahasa Yunani systema yang berarti suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi (Saragih & Harahap, 2022).

Berdasarkan *American Institute of Certified Public Accountant* (AICPA), akuntansi adalah seni tentang pencatatan, penggolongan, dan peringkasan, dengan cara yang informatif, transaksi, atau kejadian keuangan perusahaan, serta hasilnya. Laporan keuangan disusun sebagai bentuk suatu pertanggungjawaban pihak manajemen atau pemilik usaha terhadap pihak-pihak yang

berkepentingan dalam kinerja perusahaan yang dicapai selama periode tertentu (Shanti et al., 2023) . Akuntansi terbagi menjadi dua bagian yaitu akuntansi konvensional dan akuntansi syariah. Akuntansi syariah merupakan salah satu dekonstruksi akuntansi modern kedalam bentuk yang humanis dan syarat nilai dimana tujuan diterapkannya akuntansi syariah adalah untuk mewujudkan terciptanya peradaban bisnis dengan wawasan humanis, emansipatoris, *transcendental* dan *teological* (Hasibuan, 2020).

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah Suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber, yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, baik pinjaman, dan setoran modal baru (Ariani Arizah, 2020). Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu prosedur yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan dapat digunakan untuk kegiatan umum perusahaan (Jusani & Harahap, 2022).

Kas merupakan alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam setiap transaksi perusahaan, setiap saat diinginkan” (Dr. Juliansyah Noor, 2019). Berdasarkan pendapat Mulyadi jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari penjualan tunai seperti prosedur order penjualan, prosesur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas dan prosesur pencatatan harga pokok penjualan (Soni Andika Putra, 2019).

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat dituangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memiliki syarat yaitu setiap saat dapat ditukar dengan kas, tanggal jatuh temponya sangat dekat dan kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat harga (Hana, 2021) .

Siklus pengeluaran merupakan siklus kedua dari siklus kegiatan pokok perusahaan terkait empat kejadian ekonomi atau transaksi yaitu pembelian, penerimaan barang, pencatatan utang dan pelunasan utang (Andayani & Aprilia, 2020).

Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal menurut IAPI (2011:319.2) sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan entitas lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian dalam keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan

efisiensi operasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Dita & Haryati, 2021).

Pengendalian Internal adalah Seperangkat dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan dari segala bentuk tindakan penyalagunaan menjamin terjadinya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan (Aprilianti et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul yang dikemukakan, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, dan digambarkan melalui pendekatan kualitatif (Ahmad & Muslimah, 2021).

Dalam penelitian ini melakukan wawancara terhadap pegawai Badan Keuangan Aset Daerah (BKAD) PROVSU dan mengumpulkan berbagai informasi yang telah didapat dari informan. Kemudian peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk teks naratif yang bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

Tahap terakhir dari penelitian ini adalah penulisan hasil penelitian yang meliputi tahap wawancara, menyajikan data yang akurat sampai diperoleh hasil kesimpulan akhir penelitian (Putu Mery Astuti et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara

1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Bedasarkan temuan penelitian penerimaan kas pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) sudah menggunakan sistem aplikasi yang bernama E-Keuangan. Dalam rangka mempermudah pengelolaan keuangan daerah khususnya pengelolaan Pengeluaran Kas, yang sebelumnya proses pelaporan masih secara manual, sekarang sudah tersistem dengan komputersasi mulai Tahun 2017 lalu. Badan Keuangan dan aset daerah (BKAD) sudah

menggunakan aplikasi Sistem Akuntansi Pengelolaan Keuangan Daerah yang dibuat oleh provinsi yaitu bernama E-keuangan gunanya untuk pengelolaan keuangan keuangan daerah. Aplikasi ini juga dipergunakan sebagai alat bantu pemerintah daerah yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas implementasi dari berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah yang berdasarkan pada asas efisiensi, ekonomis, efektif, transparan, akuntabel, dan auditabel.

Ada beberapa hal-hal yang berkaitan dengan sistem akuntansi penerimaan kas pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara yang pertama adalah fungsi-fungsi yang terkait. Fungsi yang terkait pada sistem penerimaan kas ini ada di bagian kas yang gunanya untuk mengelola data keuangan yang masuk kemudian di bagian pembukuan yang berfungsi untuk mencatat transaksi pada saat menerima kas dalam pelaporan pendataan dan mencatat dalam catatan penerimaan dan yang terakhir ada dibagian keuangan yang berfungsi sebagai penanggung jawab dalam pengelolaan keuangan perusahaan yang disetor ke bank.

Dokumen yang digunakan juga sangat berpengaruh pada sistem akuntansi penerimaan kas di Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara. Adapun dokumen-dokumen yang digunakan yaitu laporan pendataan perhari yang dibuat setiap hari dari senin sampai minggu dan proses pembuatannya melalui aplikasi E-keuangan, kemudian ada juga dokumen yang berupa bukti setor bank yang dibuat sebagai bukti penyetoran kas ke bank dan penyetoran ini dilakukan setiap harinya dengan jumlah penuh oleh bagian keuangan melalui aplikasi E-keuangan yang sudah otomatis diterima oleh bank sumut, kemudia dokumen terakhir yang digunakan perusahaan ini dan diolah langsung oleh pemerintahan sebagai tanda bukti pembayaran adalah kuitansi.

Catatan akuntansi berasal dari piutang yang digunakan dalam sistem penerimaan kas pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara adalah jurnal penerimaan kas dan buku besar. Jurnal penerimaan kas berfungsi untuk mencatat dan meringkas transaksi penerimaan kas pemerintah oleh bagian akuntansi, sedangkan buku besar dibuat untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pencatatan.

2. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Berikut dijelaskan mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan sistem akuntansi pengeluaran kas pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara seperti fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan dan

jaringan prosedur yang membentuk sistem. Fungsi-fungsi yang terkait pada sistem akuntansi pengeluaran kas pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara yaitu bagian yang memerlukan pengeluaran, bagian ini memerlukan kas membuat usulan pembayaran dengan menunjukkan dokumen pendukung kepada bagian keuangan. Lalu, bagian keuangan bertanggung jawab dalam mengisi cek untuk mencaurkan dana dari bank yang dituju, meminta otoritas atas cek dan membayarkan kepada bagian yang membutuhkan kas secara tunai atau dikirim melalui bank. Bagian pemeriksaan intern juga termasuk dari fungsi yang terkait pengeluaran kas di perusahaan ini, dikarenakan bagian ini bertanggungjawab untuk melakukan perhitungan kas secara periodic dan mencocokkan hasil perhitungannya dengan saldo kas dalam catatan akuntansi.

Dokumen yang digunakan juga berperan penting dalam sistem akuntansi pengeluaran kas di perusahaan ini. Dokumen yang digunakan di Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara adalah bukti kas keluar dan cek. Bukti kas keluar digunakan sebagai bukti untuk pembayaran pengeluaran kas secara tunai sebesar jumlah yang tercantum dalam dokumen tersebut. Cek juga digunakan pada saat pemakai dana kas kecil meminta dana kepada pemegang dana kas kecil. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara adalah pembukuan untuk mencatat pengeluaran Perusahaan.

Peranan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Mendukung Pengendalian Internal Kas

Sistem akuntansi penerimaan kas pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara seperti fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan dan catatan akuntansi yang digunakan telah diterapkan dengan baik seperti fungsi yang terkait dalam penerimaan kasnya cukup memadai, dokumen yang digunakan oleh penerimaan kas ini juga sudah bagus. Catatan akuntansi dalam sistem penerimaan kas merupakan hal yang paling utama untuk menghindari penyelewengan dan penggelapan namun, di perusahaan ini sudah tercatat baik dan tertata apalagi perusahaan ini sudah menggunakan aplikasi yang man pencatatannya otomatis dibuat dengan baik.

Sistem pengendalian internal kas pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara melakukan pengawasan atau pengecekan yang ketat terhadap transaksi pendapatan dan pengeluaran kas perusahaan. Sebelum dilakukannya pengecekan, penggunaan anggaran ini

diperiksa dahulu oleh kasubag keuangan yang sekarang sudah berganti nama menjadi fungsional. Pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK dan Inspektoral dilakukan setahun sekali dan tidak pernah dilakukan secara mendadak.

Penerimaan dan pengeluaran kas pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara sudah cukup memadai dikarenakan sudah menggunakan digital yang bisa dilakukan setiap hari dan kapan saja. Namun, karena perusahaan ini sudah tidak menerima uang tunai lagi yang terkadang terdapat kendala jaringan yang mengakibatkan terjadinya masalah dalam pengiputan data dan kurang mendukung. Sehingga perlu adanya perbaikan dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk memaksimalkan tujuan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan di Badan Keuangandan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara. Dalam sistem akuntansi penerimaan kas, fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara sudah cukup memadai begitu juga dengan dokumen yang digunakan dan catatan akuntansi yang digunakan. Namun, karena Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara sudah tidak menerima pembayaran melalui tunai yang maksudnya harus langsung dari aplikasi yang sudah dibuat provinsi atau biasa disebut E-keuangan mendapat beberapa kendala seperti jaringan internet yang mana tidak semua orang mempunyai jaringan internet yang bagus. Kemudian dalam sistem akuntansi pengeluaran kas, fungsi-fungsi dalam pengeluaran kas juga sangat memadai dan pencatatan akuntansi dalam pembukuan pengeluaran kas yang didasarkan pada dokumen bukti kas keluar dan dokumen pendukung transaksi pengeluaran kas telah sesuai dengan teori yang ada.
2. Penerimaan dan pengeluaran kas pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara sudah cukup memadai dikarenakan sudah menggunakan digital yang bisa dilakukan setiap hari dan kapan saja.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis akan memberikan saran yang mungkin bermanfaat dalam peningkatan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara sebaiknya dapat memperbaiki kendala dalam aplikasi E-keuangan sehingga tidak ada lagi terjadinya masalah pengimputan data.
2. Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara juga diharapkan bisa lebih maksimal lagi dalam mengelola pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan, dengan menerapkan pemeriksaan mendadak terhadap setiap pekerjaan karyawannya, terutama bagian kas, guna agar setiap karyawan selalu berusaha memberikan kinerja maksimal disetiap bidangnya. Namun, terkadang terdapat kendala di jaringan yang mengakibatkan terjadinya masalah dalam pengimputan data dan kurang mendukung. Sehingga perlu adanya perbaikan dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk memaksimalkan tujuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustyawati, D. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 2(1), 72–82. <https://doi.org/10.35326/jiam.v2i1.257>
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Alwie, rahayu deny danar dan alvi furwanti, Prasetio, A. B., Andespa, R., Lhokseumawe, P. N., & Pengantar, K. (2020). Tugas Akhir Tugas Akhir. *Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 1 Maret201*, 2(1), 41–49.
- Andayani, T. D., & Aprilia, E. (2020). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Cv Wijaya. *Neraca*, 16(2), 103–110. <https://doi.org/10.48144/neraca.v16i2.501>
- Aprilianti, D., Wulan, M., & Kurniawan, H. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal, dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kecamatan Wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 150–159. <https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.454>
- Ariani Arizah. (2020). PERANAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUIARAN KAS DALAM MENDUKUNG PENGENDALIAN INTERN KAS PADA PDAM TIRTANADI CABANG MEDAN KOTA SUMATERA UTARA. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Dita, D. K., & Haryati, T. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Sistem Pengendalian Internal Kas Pada PT. Bulan Biru Tour And Travel. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 85–98. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6899>
- Dr. Juliansyah Noor. (2019). Pengantar akuntansi 1. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAH DAERAH, PEMAHAMAN AKUNTANSI, DAN KETAATAN PADA PERATURAN PERUNDANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru)*. 1.
- Hana, C. (2021). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Melalui Virtual Account Pada Universitas Kahuripan Kediri. *Ekuivalensi*, 7(1).
- Hasibuan, N. F. A. (2020). Akuntansi Keuangan 1. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Jusasni, T. T. A., & Harahap, R. D. (2022). Cash Receipt Accounting Information System at Military Court I-02 Medan in 2021. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 891–900. <https://doi.org/10.53697/emak.v3i3.620>
- Pangkey, J. N. D., Elim, I., & Rondonuwu, S. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada Pt. Bank Sulutgo Cabang Utama Evaluation of Internal Control System Cash Disbursements of Pt. Bank Sulutgo Main Branch. *705 Jurnal EMBA*, 9(1), 705–713.

- Putu Mery Astuti, D., Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, G., Putu Julianto, I., Studi, P. S., & Jurusan Ekonomi Dan Akuntansi, A. (2019). Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem E-Parking Dalam Pembayaran Retribusi Parkir Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 10(3), 2614–1930.
- Rahmat Daim harahap. (2019). *Akuntansi Syariah*.
- Salasa, Z., Saifi, M., & Azizah, D. (2016). EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN (Studi pada PG. Kebon Agung Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 34(1), 47–55.
- Saragih, A. L., & Harahap, R. D. (2022). Cash Expenditure Accounting Information System at PT PP Presisi Tbk Inkis Sumatra Toll Project. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 959–966. <https://doi.org/10.53697/emak.v3i3.630>
- Shanti, Y. K., Pamulang, U., Kusumawardhany, S. S., Pamulang, U., & Pamulang, U. (2023). *UNDERSTANDING ACCOUNTING IN SUPPORTING REPORTS QUALITY FINANCE AT PT . PASANGGRAHAN CITRA PERSADA Pemahaman akuntansi dalam mendukung laporan keuangan*. 4(2).
- Soni Andika Putra. (2019). *Nama mahasiswa : Soni Andika Putra Npm : 1711050003 Fakultas bisnis & komputer*. 26(2).
- Yulianita Rochmana Pratiwi, H. P. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Fungsi Penerimaan Kas pada Rumah Sakit Orthopedia dan Traumatologi Surabaya. *Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 142–152.